



**ANALISIS TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI
TERHADAP KEMAMPUAN KLIEN HARGA DIRI RENDAH
DALAM BERSOSIALISASI DI WISMA DWARAWATI**

RSJ Prof. Dr. SOEROJO

MAGELANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Haniati Nur Fazari, S.Kep

A31500827

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2016

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Haniati Nur Fazari, S. Kep

NIM : A31500827

Tanda Tangan : 

Tanggal : 9 Agustus 2016



HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa
Karya Ilmiah Akhir yang berjudul :

**ANALISIS TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI
TERHADAP KEMAMPUAN KLIEN HARGA DIRI RENDAH
DALAM BERSOSIALISASIDI WISMA DWARAWATI**

**RSJ PROF Dr. SOEROYO
MAGELANG**

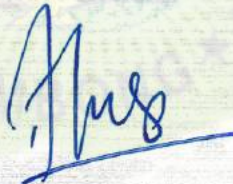
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Haniati Nur Fazari, S.Kep

NIM : A31500827

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk diujikan

Pembimbing



(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep.J)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan


(Isma Yuniar, M. Kep.)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Haniati Nur Fazari, S. Kep
NIM : A31500827
Program Studi : Program Ners Keperawatan
Judul KIA-N : Analisis terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan klien harga diri rendah dalam bersosialisasi di Wisma Dwarawati RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.

DEWAN PENGUJI

1. Sawiji, S.Kep., Ns, M.Sc (Penguji I)
2. Ike Mardiaty Agustin M.Kep.,Sp.Kep.J (Penguji II)

Tanggal : 10 Agustus 2016

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haniati Nur Fazari, S. Kep
NIM : A31500827
Program Studi : Program Ners Keperawatan
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI
TERHADAP KEMAMPUAN KLIEN HARGA DIRI RENDAH
DALAM BERSOSIALISASI DI WISMA DWARAWATI**

**RSJ Prof. Dr. SOEROJO
MAGELANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 9 Agustus 2016
Yang Menyatakan



(Haniati Nur Fazari, S. Kep)

Program Ners Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTA, Agustus 2016

Haniati Nur Fazari, Ike Mardiaty Agustin

ABSTRAK

ANALISIS TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI TERHADAP KEMAMPUAN KLIEN HARGA DIRI RENDAH DALAM BERSOSIALISASI DI WISMA DWARAWATI RSJ Prof. Dr. SOEROJO MAGELANG

Latar Belakang: Penatalaksanaan klien dengan harga diri rendah dapat dilakukan salah satunya dengan pemberian stimulus atau rangsangan yang memicu timbulnya persepsi yang positif terhadap dirinya sendiri. atau istilah lain Terapi aktivitas kelompok (TAK).

Tujuan Penulisan: Menguraikan hasil Analisis terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan klien harga diri rendah dalam bersosialisasi di Wisma Dwarawati RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang.

Hasil: Hasil observasi kondisi gangguan jiwa sebelum dilakukan perlakuan terapi aktivitas, sebagian besar klien tidak mampu kontak sosial dengan petugas, tidak mampu kontak mata waktu berbicara, dan tidak mampu bergaul, hanya 2 klien yang mampu kontak sosial dengan teman yaitu Ny. K, dan Ny. F. Pelaksanaan TAK dilakukan selama 25 menit dengan perincian, 5 menit untuk pengenalan diri anggota TAK, 20menit untuk pelaksanaan TAK. Hasil observasi kondisi gangguan jiwa setelah dilakukan perlakuan terapi aktivitas, Ny. K mampu kontak sosial dengan teman, mampu kontak sosial dengan petugas, mampu kontak mata waktu berbicara, dan mampu bergaul. Ny. F mampu kontak sosial dengan teman, mampu bergaul namun belum mampu untuk kontak sosial dengan petugas dan kontak mata waktu berbicara. Nn. J mampu kontak sosial dengan petugas namun belum mampu untuk kontak sosial dengan teman, kontak sosial dengan teman dan bergaul.

Kata Kunci: *terapi aktivitas kelompok stimulasi sensoris, klien harga diri rendah, bersosialisasi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Analisis terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan klien harga diri rendah dalam bersosialisasi di Wisma Dwarawati RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. M. Madkhan Anis, S.Kep, Ns, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Dadi Santoso, M.Kep., Ns, selaku Ketua Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Ike Mardiaty Agustin M.Kep.,Sp.Kep.J selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Sawiji, S.Kep., Ns, M.Sc selaku penguji yang telah berkenan memberikan saran-saran perbaikan.
5. Ny. F, Ny. L, Nn. J yang telah membantu menjadi klien pengkajian.
6. Kedua orangtua Ayahanda Faqih. S.Pd dan ibunda Suryati, S.Pd yang senantiasa mendoakan kesuksesan saya.
7. Teruntuk kamu yang selalu berusaha sabar menemani di setiap perjuanganku Nanang Subekty.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga karya Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Gombong, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	4
C. Manfaat Penulisan	4
BAB II KONSEP DASAR	5
A. Konsep Dasar Terapi Aktivitas Kelompok	5
B. Ketidakmampuan Bersosialisasi.....	10
C. Harga Diri Rendah.....	16
BAB III LAPORAN MANAJEMEN KASUS KELOLAAN	20
A. Profil Lahan Praktek	20
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	21
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil.....	28
B. Analisis Terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori terhadap klien harga diri rendah dalam bersosialisasi	30
C Inovasi Tindakan	33
BAB V PENUTUP	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan jiwa atau penyakit jiwa merupakan penyakit dengan multi kausal, suatu penyakit dengan berbagai penyebab yang sangat bervariasi. Kausa gangguan jiwa selama ini dikenali meliputi kausa pada area organobiologis, area psikoedukatif, dan area sosiokultural. Dalam konsep stress-adaptasi penyebab perilaku maladaptive dikonstruksikan sebagai tahapan mulai adanya faktor predisposisi, faktor presipitasi dalam bentuk stressor pencetus, kemampuan penilaian terhadap stressor, sumber coping yang dimiliki, dan bagaimana mekanisme coping yang dipilih oleh seorang individu. Dari sini kemudian baru menentukan apakah perilaku individu tersebut adaptif atau maladaptive (Majnun, 2009)

Menurut WHO (World Health Organization), masalah gangguan kesehatan jiwa di seluruh dunia sudah menjadi masalah yang sangat serius. WHO mengatakan paling tidak ada satu dari empat di dunia mengalami masalah mental. WHO memperkirakan sekitar 450 juta orang di dunia yang mengalami gangguan kesehatan jiwa. Sementara itu menurut Dr. Uton Muctar rafei, Direktur WHO wilayah Asia Tenggara, hampir satu pertiga dari penduduk wilayah ini pernah mengalami gangguan Neuropsikiatri, data Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), di Indonesia diperkirakan sebesar 264 dari 1000 anggota rumah tangga menderita gangguan kesehatan jiwa (Winddyasih, 2008)

Ketidak mampuan individu untuk beradaptasi terhadap lingkungan dapat mempengaruhi kesehatan jiwa. Satu diantaranya adalah isolasi sosial, supaya dapat mewujudkan jiwa yang sehat, maka perlu adanya peningkatan jiwa melalui pendekatan secara promotif, preventif dan rehabilitatif agar individu dapat senantiasa mempertahankan kelangsungan hidup terhadap perubahan – perubahan yang terjadi pada dirinya maupun pada lingkungannya (Winddyasih, 2008).

Hilangnya harga diri (*lack of self esteem*) timbul akibat kehilangan *symbol-symbol self-esteem* yang memepengaruhi cara memandang dan menjalani

kehidupan. Jadi seseorang yang mempunyai harga diri yang tinggi akan menganggap dirinya orang yang bermanfaat dan berarti. Ia memandang dirinya sama dengan apa yang ia inginkan. Sebaliknya seseorang yang mempunyai harga diri rendah berhubungan dengan interpersonal yang tidak baik (Stuart dan Sundeen, 2008).

Penatalaksanaan klien dengan harga diri rendah dapat dilakukan salah satunya dengan pemberian stimulus atau rangsangan yang memicu timbulnya persepsi yang positif terhadap dirinya sendiri. atau istilah lain Terapi aktivitas kelompok (TAK) stimulasi persepsi merupakan salah satu terapi modalitas terapi keperawatan dalam bentuk permainan atau interaksi satu dengan yang lain, dimana orang belajar untuk meningkatkan harga dirinya dengan menggali kemampuan positif individu, dan membantu anggotanya berhubungan satu dengan yang lain. Serta mengubah perilaku yang destruktif dan maladaptif. Kekuatan kelompok ada pada kontribusi dari setiap anggota, dan di dalam kelompok seseorang dapat berbagi pengalaman dan saling menemukan hubungan interpersonal yang baik dan merasa diakui dan di hargai (Rowlins dan Bock, 2009).

Pasien harga diri rendah perlu mendapatkan perhatian khusus untuk dapat kembali ke masyarakat dengan memiliki konsep diri yang positif sehingga dapat memudahkan mereka untuk bersosialisasi kepada orang lain dengan meningkatkan harga diri mereka terlebih dahulu. Salah satu upaya untuk dapat mengembalikan harga diri klien menarik diri dengan memberikan terapi modalitas yaitu terapi aktivitas kelompok (Keliat, 2009).

Upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan kesehatan kejiwaan seseorang dapat dilakukan melalui pendekatan secara promotif, preventif dan rehabilitatif. Upaya rehabilitatif untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi pada pasien yang mengalami isolasi sosial dapat dilakukan dengan berbagai terapi keperawatan jiwa, diantaranya dengan terapi aktivitas kelompok (TAK) yang merupakan salah satu terapi modalitas dalam bentuk terapi kelompok yang ditujukan untuk mengatasi klien dengan masalah yang sama. TAK merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan

sosialisasi pasien sehingga diharapkan pasien dapat kembali bersosialisasi di masyarakat (Purwaningsih, 2009).

Pengaruh TAK pernah diteliti sebelumnya terhadap peningkatan harga diri, komunikasi maupun penurunan perilaku menarik diri, depresi dan halusinasi pada pasien. Hasil penelitian mengenai pengaruh TAK terhadap peningkatan harga diri pada pasien menarik diri di RS. Jiwa DR. Radjiman Wediodiningrat Lawang, menunjukkan adanya penurunan tanda gejala harga diri rendah setelah dilakukan TAK (Widowati, dkk. 2010).

Penelitian mengenai TAKS (terapi aktifitas kelompok sosialisasi) oleh Purnomo (2008) dengan judul “ Pengaruh TAKS terhadap Perubahan Perilaku Pasien Menarik Diri di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta” menunjukkan adanya perubahan perilaku menarik diri klien. Penelitian Susilowati (2009) mengenai Pengaruh TAKS terhadap tingkat depresi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta menunjukkan adanya pengaruh TAKS terhadap penurunan tingkat depresi pada klien di Rumah Sakit tersebut. Pengaruh TAKS terhadap kemampuan komunikasi pasien isolasi sosial di RSJ D Provsu Medan telah diteliti oleh Pasaribu (2008) dan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi pasien isolasi sosial setelah diberikan TAKS. Walaupun penelitian mengenai TAK telah terbukti banyak memberikan manfaat dalam mengatasi berbagai masalah gangguan jiwa, namun TAK masih sangat jarang dilakukan di rumah sakit jiwa.

Menurut hasil penelitian yang dikutip Keliat (2010) tentang pelaksanaan TAK, TAK masih jarang dilakukan karena pengetahuan perawat dalam menjalankan kegiatan TAK belum memadai, pedoman pelaksanaan dan perawatan yang mewajibkan pelaksanaan TAK di Rumah Sakit juga belum ada. Selain itu referensi yang menjelaskan model TAK, faktor-faktor yang mempengaruhi dan dampak TAK terhadap klien belum diketahui secara jelas di Indonesia sehingga penulis merasa perlu untuk melakukan analisis terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan klien harga diri rendah dalam bersosialisasi di Wisma Dwarawati RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk menguraikan hasil analisis terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan klien harga diri rendah dalam bersosialisasi di Wisma Dwarawati RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik klien harga diri rendah di Wisma Dwarawati RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang.
- b. Mengetahui keadaan klien harga diri rendah sebelum diberikan intervensi terapi aktivitas kelompok di Wisma Dwarawati RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang.
- c. Mengetahui keadaan klien harga diri rendah setelah diberikan intervensi terapi aktivitas kelompok di Wisma Dwarawati RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Praktek Keperawatan

Hasil penelitian ini telah dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi perawat mengenai pentingnya manfaat terapi aktivitas kelompok sosialisasi dan bagaimana memberikan terapi aktivitas kelompok yang tepat dan benar sehingga dapat meningkatkan kemampuan sosialisasi pada pasien gangguan jiwa dan mempercepat proses penyembuhan penyakit pasien.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu keperawatan, khususnya ilmu keperawatan jiwa, sehingga dapat meningkatkan mutu asuhan keperawatan jiwa selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Majnun, D. (2009). *Terapy Modalitas Keperawatan Jiwa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Purwaningsih, W. (2009). *Asuhan Keerawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Purba, dkk. (2008). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Masalah Psikososial dan Gangguan Jiwa*. Medan: USU Press
- Purba, John Edison. (2009). *Pengaruh Intervensi Rehabilitasi Terhadap Ketidakmampuan Bersosialisasi pada Penderita Skizofrenia yang Dirawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara*. Tesis (tidak diterbitkan) Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara
- Rawlins, William & Beck (2009). *Mental Health Psychiatric Nursing A Holistic Life Cycle Approach*, Third Edition, USA: Mosby Years Books.
- Riyadi, S. (2009). *Asuhan keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kaplan, H.I., Saddock, B.J., & Grebb, J.A. (2010). *Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis*. Jilid I. (7th ed.). Jakarta : Bina Rupa Aksara. Jakarta
- Keliat, B.A. (2009). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC
- Kustaryono, A. (2007). *Efektivitas terapi kelompok untuk mengurangi kecemasan pada orang lanjut usia*. Yogyakarta: Tesis: Yogyakarta Pascasarjana Universitas Gajah Mada
- Rahayuningsih, A., Hamid, A.Y., Mulyono, S. (2007). *Pengaruh Terapi Kognitif terhadap tingkat harga diri dan kemandirian pasien dengan Kanker Payudaradi RS Kanker Dharmais Jakarta*. Tidak dipublikasikan
- Wardani, I.Y., Hamid, A.Y., Wiarsih, W. (2010). *Manajemen kasus spesialis kperawatan jiwa pada pasien dengan diagnosa keperawatan risiko perilaku kekerasan di ruang Dewi Amba dan Antareja RSMM Bogor*. KTI. Jakarta. FIK UI. Tidak dipublikasikan
- Stuart, G. W, (2008). *Keperwatan psikitrik: Buku Saku Keperawatan Jiwa*, Edisi 5. Jakarta : EGC.
- Townsend, M.C. (2009). *Psychiatric Mental Health Nursing Concepts of Care in Evidence-Based Practice*. 6th ed. Philadelphia: F.A. Davis Company
- Varcarolis, E.M. (2003), *Psychiatric Nursing Clinical Guide; Assesment Tools and Diagnosis* . Philadelphia: W.B Saunders Co

Winddyasih. (2008). *Manajemen Stres*, National Safety Council. Jakarta : EGC

Veenu. (2007). *Pelatihan keterampilan sosial dasar untuk pasien dengan gangguan skizofrenia*. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gajah Mada

Videbeck, S. L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.

Widowati dkk. (2010). *Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok terhadap Harga Diri Klien Menarik Diri Di Ruang Seruni Rs Jiwa Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang*. Diunduh dari info@ppni-ngawi.org, purwanton@gmail.com

Yosep, I. (2009). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Adi



LEMBAR KONSULTASI

Nama : Haniati Nur Fazari, S. Kep
NIM : A31500827
Pembimbing : Ike Mardiaty Agustin M.Kep.,Sp.Kep.J

No	Tanggal	Materi kegiatan	Paraf
	25/02 2016	Konbul gambaran KIA dan kontrak Moar	
1		bedugan .	
2	09/08 2016	Perbaikan pembahasan dan karakteristik. BAB III	
3	10/8 2016	- Ace Iz Tambahan (ampiran evaluasi hasil.	
4	18/8 2016	- Perbaikan hasil	
5	19/8 2016	Perbaikan judul tabel	
6	20/8 2016	- Ace	
7			
8			
9			
10			